

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Bagi masyarakat modern, pengalaman yang mulus dan terintegrasi menjadi salah satu indikator kualitas pelayanan kesehatan. Rumah sakit kini tidak hanya bersaing dalam hal keahlian medis, tetapi juga dalam hal kemudahan akses dan kenyamanan yang diberikan kepada pasien. Kehadiran sistem informasi yang andal memungkinkan pasien untuk mengakses janji temu secara online, melihat hasil pemeriksaan secara digital, dan memiliki rekam medis yang terpusat. Oleh karena itu, investasi dalam teknologi informasi tidak lagi sekadar opsional, melainkan sebuah keharusan untuk memenuhi ekspektasi pasien dan membangun citra rumah sakit yang modern dan terpercaya. Beberapa temuan penting yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Tingkat kematangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RS Bhakti Asih dapat diukur menggunakan framework COBIT 2019 melalui instrumen penilaian yang disebut Cobit Performance Management (CPM). Melalui mekanisme ini, dapat diketahui sejauh mana efektivitas tata kelola, manajemen sistem, serta seluruh komponen organisasi di RS Bhakti Asih berfungsi. Evaluasi ini khususnya bertujuan untuk menganalisis kualitas tata kelola dan manajemen SIMRS serta mengidentifikasi peluang peningkatan agar sistem tersebut dapat mencapai tingkat kematangan yang diharapkan.
2. Berdasarkan hasil analisis tingkat kapabilitas terhadap seluruh sub-proses dalam domain inti yang diteliti, dapat disimpulkan bahwa seluruh sub-proses telah memenuhi standar tata kelola dan manajemen sistem pada level yang ditargetkan. Seluruh sub-proses tersebut berhasil mencapai level kapabilitas 3, yang menunjukkan bahwa proses-proses telah terdefinisi dengan baik, terdokumentasi secara formal, dan telah diterapkan secara konsisten. Berdasarkan pencapaian masing-masing sub-proses, tingkat kematangan (maturity) secara keseluruhan juga berada pada level 3 (Defined). Adapun capaian persentase untuk setiap proses adalah sebagai berikut: EDM03 sebesar 79,8%, APO12 sebesar 77,91%, APO13 sebesar

75,44%, DSS02 sebesar 77,94%, DSS04 sebesar 77,14%, dan DSS05 sebesar 77,67%. Meskipun demikian, pada level ini proses-proses belum terintegrasi secara penuh dengan praktik terbaik organisasi serta belum didukung oleh mekanisme audit yang komprehensif baik secara internal maupun eksternal untuk memastikan efektivitas berkelanjutan.

3. Berdasarkan temuan penelitian, diperlukan peningkatan signifikan dalam beberapa aspek tata kelola TI, khususnya dalam pemantauan ketersediaan layanan, penetapan kebijakan manajemen risiko TI yang komprehensif, dan evaluasi sistem keamanan informasi secara berkelanjutan. Penelitian juga menyoroti pentingnya pelacakan permintaan layanan dan insiden yang lebih efektif, penyusunan strategi kesinambungan bisnis yang matang, serta implementasi mekanisme kontrol akses yang terstruktur. Aspek kritikal yang perlu mendapat perhatian segera adalah sosialisasi rencana pemulihan bencana (DRP) dan rencana kelangsungan bisnis (BCP) secara lebih intensif, serta penyelarasan dengan persyaratan kepatuhan eksternal. Hal ini didasarkan pada prinsip COBIT 2019 yang menegaskan bahwa tanggung jawab tata kelola TI harus menjadi bagian integral dari peran seluruh unit kerja, bukan hanya menjadi beban departemen TI semata.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi strategis bagi manajemen RS Bhakti Asih untuk meningkatkan tata kelola TI dan mencapai level kematangan yang lebih tinggi :

1. Peningkatan kolaborasi dan sosialisasi Kebijakan, Meningkatkan partisipasi aktif seluruh unit kerja dalam menangani isu-isu TI melalui sosialisasi berkelanjutan tentang Business Continuity Plan (BCP), Disaster Recovery Plan (DRP), dan kebijakan manajemen risiko TI. Hal ini sejalan dengan prinsip COBIT 2019 yang menekankan tanggung jawab kolektif seluruh pegawai.
2. Penerapan standar internasional seperti, ISO/IEC 27001:2022 untuk membangun kerangka kerja manajemen keamanan informasi yang sistematis, NIST SP 800-53 sebagai panduan dalam mengelola risiko privasi

data dan konfigurasi sistem, ISO/IEC 20000-1:2018 untuk meningkatkan kualitas manajemen layanan TI.

3. Optimalisasi proses khusus, Implementasi kontrol akses yang terkelola (sesuai identity and access management), Pemantauan ketersediaan layanan secara real-time untuk meminimalkan downtime, Pengembangan strategi kesinambungan bisnis yang mencakup pemulihan bencana dan operasional kritis.
4. Penguatan audit dan evaluasi, Membangun mekanisme audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan compliance dan efektivitas penerapan standar.
5. Kesenjangan -1 dari Level 3 (Established) ke Level 4 (Predictable) pada domain COBIT 5 DSS05 (Mengelola Layanan Keamanan) dan MEA03 (Kepatuhan Eksternal) berarti organisasi harus berfokus pada pengukuran kuantitatif dan konsistensi kinerja proses yang sudah terdefinisi. Untuk DSS05, perhatian utama harus diberikan pada penetapan dan pemantauan Key Performance Indicators (KPI) keamanan (misalnya, *Mean Time to Respond/MTTR*) serta memastikan seluruh prosedur keamanan IT beroperasi secara konsisten dalam batas toleransi yang ditetapkan. Sementara itu, untuk MEA03, fokus harus diletakkan pada pengembangan metrik kepatuhan (Compliance Metrics), memastikan program audit dan pemantauan kepatuhan eksternal dijalankan secara terukur, dan melaporkan status kepatuhan kepada manajemen berdasarkan data yang konsisten dan terikat pada batas kinerja yang telah disepakati.
6. Peningkatan Kapabilitas Level 4. Fokus pada pengukuran kuantitatif (quantitative measurement) untuk proses-proses kunci seperti EDM03, APO12, dan DSS04 agar dapat mencapai level kapabilitas 4.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Saleh, I. Yusuf, & H. Sujaini, “Penerapan Framework COBIT 2019 pada Audit Teknologi Informasi di Politeknik Sambas”. JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika), vol. 7, no. 2, pp. 204-209, 2021.
- K. Sofa, T.L.M. Suryanto, & R.R. Suryono, “Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus”. Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, vol. 1, no. 1, pp. 39-46, 2020.
- R. R. Suryono, D. Darwis, and S. I. Gunawan, “Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung),” J. Teknoinfo, vol. 12, no. 1, p. 16, 2018, doi: 10.33365/jti.v12i1.38.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). Management Information Systems Managing the Digital Firm (B. Horan (ed.); Thirteenth). Pearson Education.
- Raditya Rahardyansyah Rifat <https://repository.upnvj.ac.id/25031/2/AWAL.pdf>
- IQBAL, N., JAMIL, F., AHMAD, S., & KIM, D. (2021). A Novel Blockchain-Based Integrity and Reliable Veterinary Clinic Information Management System Using Predictive Analytics for Provisioning of Quality Health Services. IEEEAccess, 9. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3049325>
- Puspitawati, L. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Rekayasa Sains.
- Indrianawati , A. Eliyana , and M. Ilham, “The Influence of Information Technology Governance Audit Using Cobit 5 For The Development Public Library : (Case Study : Public Library In East Java),” *Library Philosophy and Practice*, 2020.
- Hutahaean, J. 2015. Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Ridwan, M. et al. (2021) *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV. Widina Media Utama.
- Angelina Layongan, Cicilia, et al. “Pengaruh Kualitas Sistem Dan Kualitas Informasi Software SAP Terhadap Kepuasan Pengguna Pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu .”

Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum), vol. 5, no. 2, June 2022.

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2021). *Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach*. Pearson Education.
- Suhanda, R. D. P., & Pratami, D. (2021). RACI Matrix Design for Managing Stakeholders in Project Case Study of PT. XYZ. *International Journal of Innovation in Enterprise System*, 5(02), 122–133. <https://doi.org/10.25124/ijies.v5i02.134>
- Fadilla, N. M., & Setyonugroho, W. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/jatisi/article/view/555/243>
- Ebnehoseini, Z., Ebrahimipour, H., Koohjani, Z., Adel, A., Aval, hapour B., Hoseini, S. J., Jamili, S., Vejdani, M., Hoseini, M., & Deldar, K. (2021). Challenges of Health Information Systems (HISs) During COVID-19 Pandemics: Lessons Learned from Teaching Hospitals in a Developing Country. *Shiraz E-Medical Journal*, 23. <https://doi.org/10.5812/semj.116017>
- Syuhada, A. M. (2021). KAJIAN PERBANDINGAN COBIT 5 DENGAN COBIT 2019 SEBAGAI FRAMEWORK AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntaxliterate.v6i1.2082>
- Gogtay, N. J., & Thatte, U. M. (2017). Principles of correlation analysis. *Journal of Association of Physicians of India*, 65(MARCH), 78–81.
- Haes, S. De, Grembergen, W. Van, Joshi, A., & Huygh, T. (2020). COBIT as a Framework for Enterprise Governance of IT. *ResearchGate*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-25918-1_5
- Herianto, & Wasilah. (2022). Assessment Capability Level dan Maturity Level Tata Kelola TI pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung Menggunakan Framework COBIT 2019. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2.

- Atrinawati, L. H., Ramadhani, E., Fiqar, T. P., Wiranti, Y. T., Abdullah, A. I. N. F., Saputra, H. M. J., & Tandirau, D. B. (2021). Assessment of Process Capability Level in University XYZ Based on COBIT 2019. *Journal of Physics: Conference Series*, 1803(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1803/1/012033>
- Nurrahmah, A., Rismaningsih, F., Hernaeny, U., Pratiwi, L., Wahyudin, Rukyati, A., Yati, F., Lusiani, Riaddin, D., & Setiawan, J. (2021). Pengantar Statistika 1 (S. Haryanti (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). Nasya Expanding Management.
- Winarto, W. W. A. 2022. Audit Sistem Informasi. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Athallah, M.A. & Kraugusteeliana, K. (2023) 'Upaya Manajemen Kinerja Strategis Perusahaan Melalui Sistem Informasi Pemeliharaan Aset Bergerak Berbasis Web', *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 8(1), pp. 27–45.
- Chakraborty, M., Singh, H., Savolainen, P. T., & Gates, T. J. (2021). Examining correlation and trends in seatbelt use among occupants of the same vehicle using a bivariate probit model. *Transportation Research Record*, 2675(7), 288–298. <https://doi.org/10.1177/0361198121995487>
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, 18210047, 1–13.
- Mulyani, S. (2017). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Analisis dan Perancangan (kedua). Abdi Sistematika.
- Taber, K. S. (2018). The Use of Cronbach's Alpha When Developing and Reporting Research Instruments in Science Education. *Research in Science Education*, 48(6), 1273–1296. <https://doi.org/10.1007/s11165-016-9602-2>
- L. N. Amali, M. R. Katili, S. Suhada, and L. Hadjaratie, "The measurement of maturity level of information technology service based on COBIT 5 framework," *TELKOMNIKA (Telecommunication Computing Electronics and Control)*, vol. 18, no. 1, p. 133, Feb. 2020, doi: 10.12928/telkomnika.v18i1.10582.

- Taherdoost, H. (2018a). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. SSRN Electronic Journal, 5(2), 18–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>
- Taherdoost, H. (2018b). Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research. SSRN Electronic Journal, 5(3), 28– 36. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Sugiyono. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Jamieson, S. 2017. Likert scale social science. Diambil tanggal 2 Januari 2026, dari <https://www.britannica.com/topic/Likert-Scale>.
- McLeod, S. (2019). Likert Scale Definition, Examples and Analysis. SimplyPsychology. <https://www.simplypsychology.org/likert-scale.html>
- ISACA. (2018a). COBIT 2019 Framework: Governance and Management Objectives. ISACA.
- ISACA. (2018b). COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology. ISACA.
- I. K. S. Dr.PH S. K. M. ., M. P. H. ., *POPULASI-SAMPEL, TEKNIK SAMPLING & BIAS DALAM PENELITIAN*. Penerbit Andi, 2022.
- A. Safitri, I. Syafii, and K. Adi, “Identifikasi Level Pengelolaan Tata Kelola SIPERUMKIM Kota Salatiga berdasarkan COBIT 2019,” *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, vol. 5, no. 3, pp. 429–438, Jun. 2021, doi: 10.29207/resti.v5i3.3060.
- Krisnanik, E., Muliawati, A., Rahayu, T., Puspita, C. N. dan Indriana, I. H. (2025) 'Analisis Capability Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 2019 (Studi Kasus: Diskoumperindag Kabupaten Serang, Banten)', *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 16(1). Tersedia di: <http://dx.doi.org/10.31602/tji.v16i1.16994>.
- Tyoso, J. S. P. 2016. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Deepublish.